

**UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA LOKAL PADA SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN
DI SDN 01 GANDARUM KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ROSHIDA SHOFA KHOIRIYAH
NIM. 2320001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA LOKAL PADA SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN
DI SDN 01 GANDARUM KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ROSHIDA SHOFA KHOIRIYAH
NIM. 2320001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSHIDA SHOFA KHOIRIYAH

NIM : 2320001

Judul Skripsi : **UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA LOKAL PADA SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN DI
SDN 01 GANDARUM KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan,



ROSHIDA SHOFA KHOIRIYAH

NIM. 2320001

Firdaus Perdana, M.Pd.

Desa Podo Gang 09 No. 2 Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Roshida Shofa Khoiriyah

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ROSHIDA SHOFA KHOIRIYAH**
NIM : **2320001**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA LOKAL PADA SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN DI SDN 01
GANDARUM KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Maret 2024
Pembimbing



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP 19910220 201903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ROSHIDA SHOFA KHOIRIYAH**
NIM : **2320001**
Judul : **UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN BUDAYA
LOKAL PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER
SENI KARAWITAN DI SDN 01 GANDARUM
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP. 19890201 201801 1 002

Penguji II

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19570312 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

jamīlah امرأة جميلة ditulis *mar'atun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-*

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*
البدیع ditulis *al-badi'*
الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, hurus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

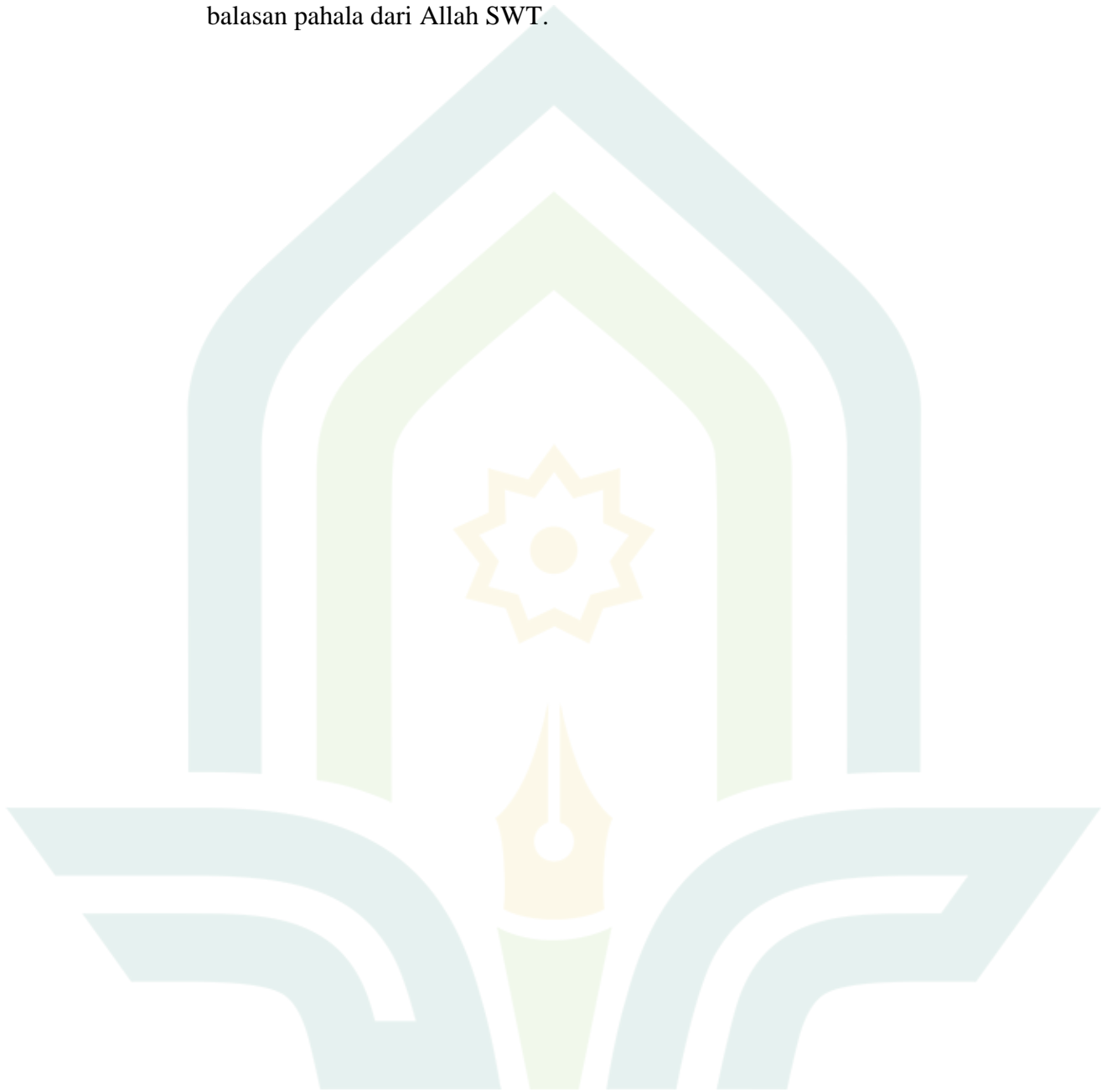
أمرت ditulis *umirtu*
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukur, bukti serta hormatku, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menwujudkan cita-cita saya.
2. Kedua Orang tua saya tercinta Alm Bapak Rosyadi dan Ibu Supariyah, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
3. Simbah saya tercinta Alm Mbah Yoso dan Mbah Rukmini, yang telah mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membimbing, mengarahkan, serta dukungan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Teman suka duka Ninik, terimakasih sudah membersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.
7. Teman-teman seperjuangan dari semester I sampai detik ini Edi, Endah, Zulfa, Nelis dan Yunita, terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan penelitian ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 6



ABSTRAK

Khoiriyah, Roshida Shofa. 2024. Upaya Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Lokal Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Karawitan Di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Pekalongan: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata Kunci : Melestarikan Budaya Lokal, Ekstrakurikuler Seni Karawitan

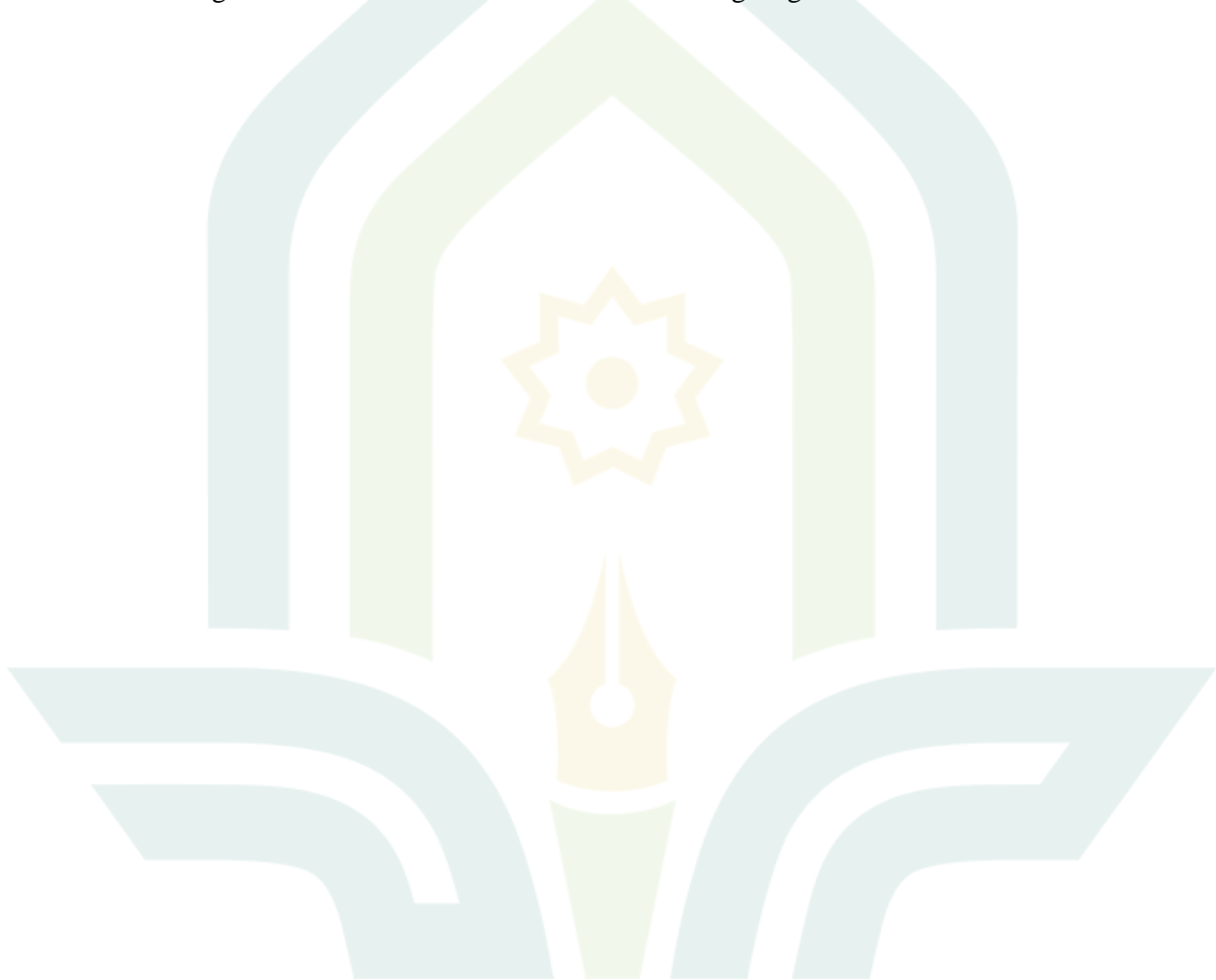
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu disertai dengan perkembangan kebudayaan. Namun gejalanya cenderung muncul karena nilai-nilai seni budaya yang sudah mulai terabaikan. Salah satu usaha untuk menjaga kelestarian budaya adalah dengan jalan pengalihan nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi berikutnya melalui ekstrakurikuler seni karawitan.

Adapun tujuan penelitian adalah: 1) Untuk menjelaskan bagaimana upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. 2) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan pelatih ekstrakurikuler. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku dan peneliti dari peneliti sebelumnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya melestarikan budaya lokal yang dilakukan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan melalui dua upaya yaitu pertama, *culture knowledge* pelestarian melalui pengamatan alat-alat musik tradisional seni karawitan di ruang kesenian karawitan SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan pengamatan dapat memberikan pengetahuan mengenai kesenian karawitan. Kedua, *culture experience*

pelestarian melalui pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan. Dalam pelaksanaan program ini terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukungnya yaitu adanya antusias dan semangat siswa, dukungan dari kepala sekolah, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ada beberapa instrumen *gamelan* yang kurang baik dan beberapa siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran karawitan dan asik mengobrol dengan temanya saat kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan berlangsung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammd SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir nanti dan semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Afroni, M.Pd. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
6. Segenap Dosen dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.

7. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi makna dan manfaat bagi pembaca.

Terima kasih.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data.....	6
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penelitian.....	12

BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pendidikan.....	14
2. Kebudayaan.....	16
3. Budaya Lokal	17
4. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	19
5. Kesenian Karawitan	23
6. Upaya Dalam Melestarikan Budaya Lokal	26
B. Penelitian Yang Releven	27
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum SDN 01 Gandarum.....	35
1. Profil Sekolah.....	35
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
3. Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan	37
4. Keadaan Guru.....	39
5. Keadaan Tenaga Kependidikan.....	40
6. Keadaan Siswa	40
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
8. Ekstrakurikuler	42
B. Upaya Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Lokal Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	57
A. Upaya Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Lokal Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	57

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	65
--	----

BAB V PENUTUP 67

A. Kesimpulan.....	67
--------------------	----

B. Saran.....	68
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

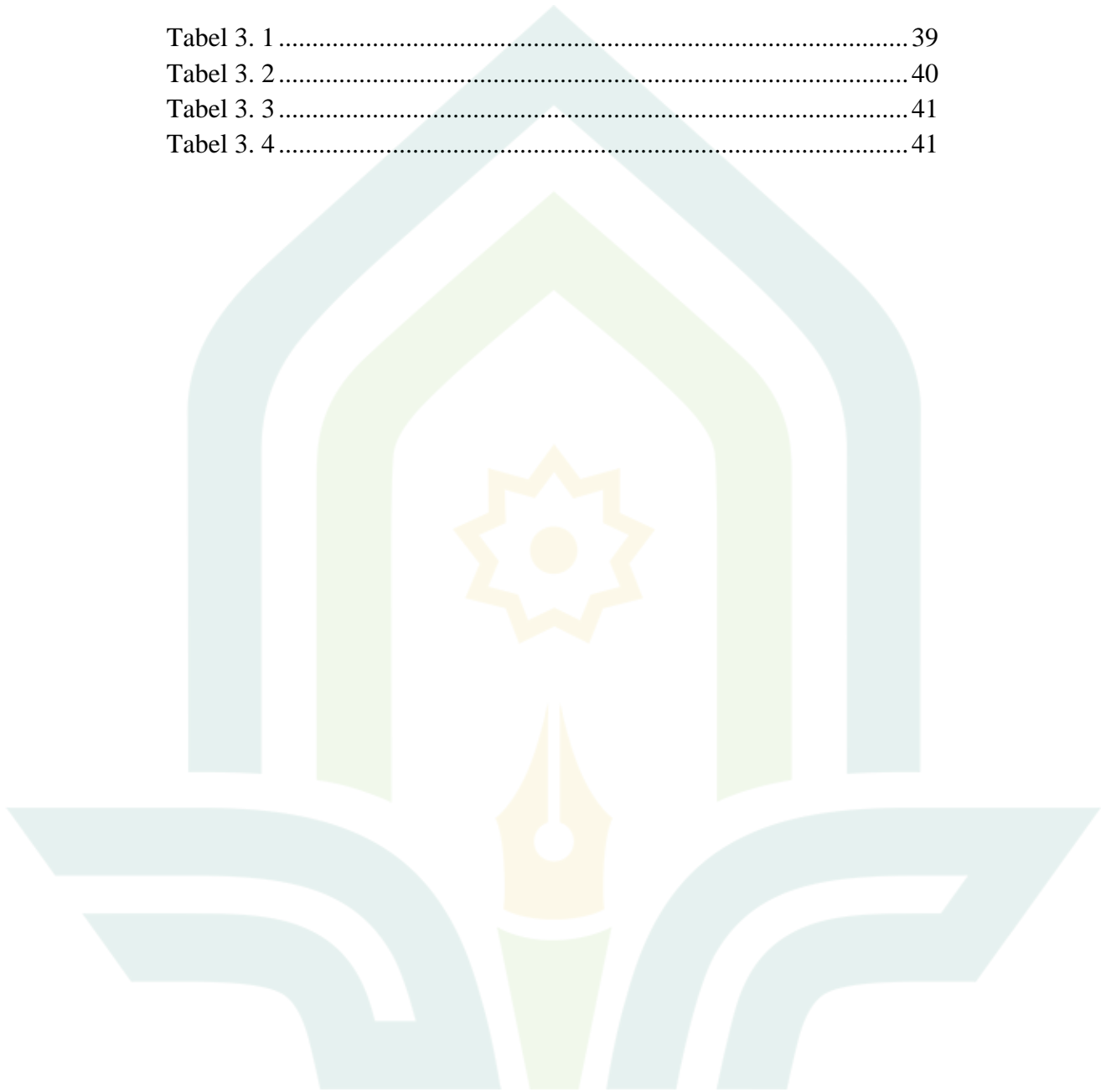
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



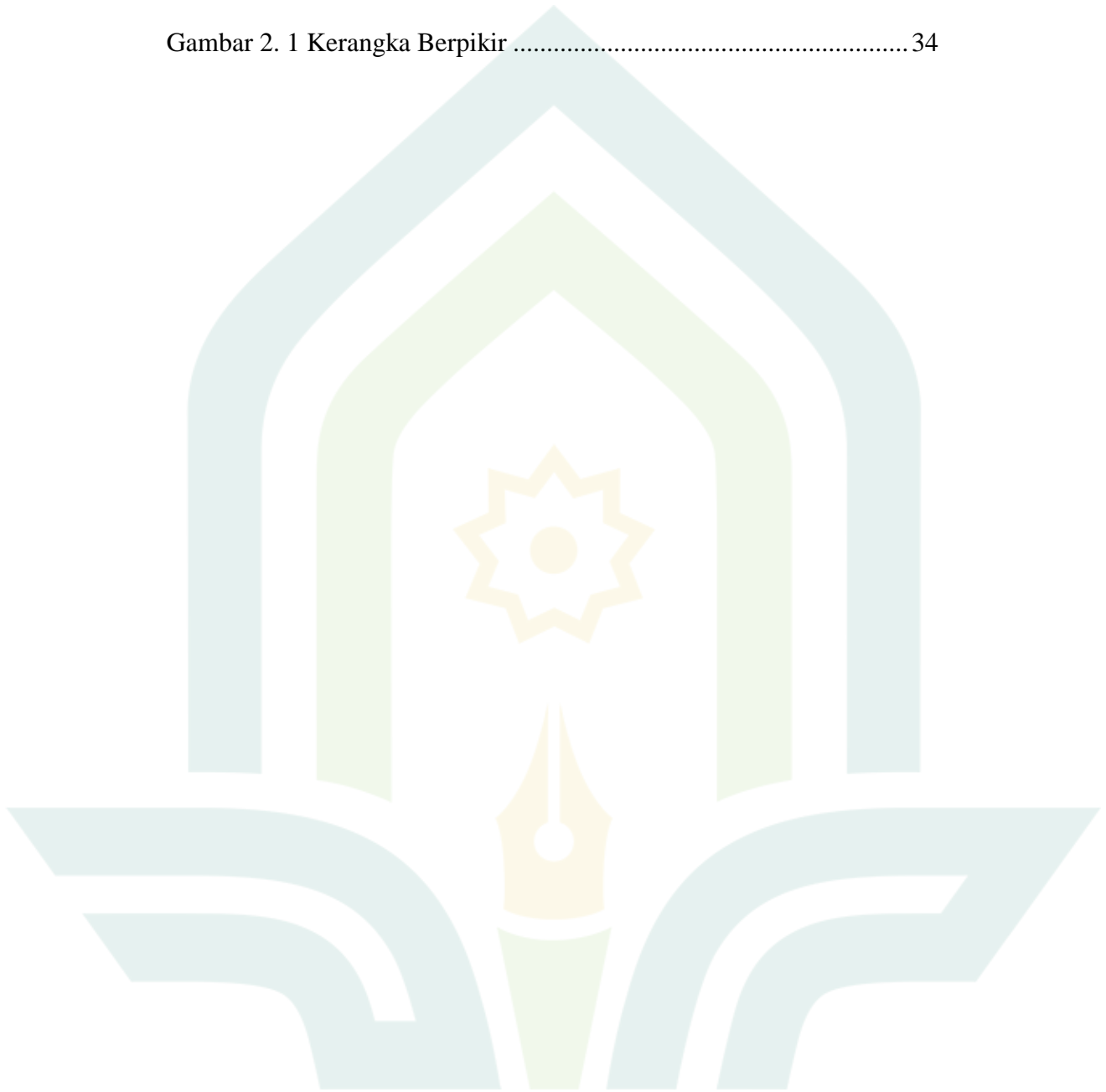
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	39
Tabel 3. 2	40
Tabel 3. 3	41
Tabel 3. 4	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izn Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Surat Keterangan dari SDN 01 Gandarum
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Transkrip Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, kesenian memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, seni hadir sebagai bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi yang mendatangkan kepuasan dan perasaan-perasaan tertentu terhadap nilai-nilai budaya. Berdasarkan jurnal dari Shara Marsita Mirdhamawati, menurutnya perkembangan seni menyebabkan berkembangnya banyak jenis seni. Seni merupakan cerminan jiwa atau gagasan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk melalui berbagai media ekspresi.¹ Dalam pendidikan seni karawitan di sekolah pada dasarnya adalah untuk memfasilitasi berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa bukan untuk menjadikan siswa sebagai ahli seni musik karawitan sesuai dengan prinsip khusus yaitu prinsip yang berkenaan tentang tujuan pendidikan. Guru harus mengenalkan alat musik karawitan, mengajarkannya dengan baik serta dapat menerapkan pesan yang terkandung dalam setiap alat musik tradisional karawitan pada siswa.²

Seni karawitan merupakan wadah kreativitas masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai estetika yang di dalamnya terdapat sistem pemanfaatan yang merupakan hasil proses sosial dan bukan hasil proses perseorangan. Seni karawitan merupakan salah satu bentuk cabang seni musik yang wajib dikembangkan. Seni karawitan ini dapat menjadi ciri khas dalam sebuah daerah. Seni karawitan merupakan salah satu jenis kebudayaan yang mempunyai nilai budaya yang besar di masyarakat. Mengembangkan seni karawitan berarti secara tidak langsung telah melestarikan budaya yang berupa alat musik tradisional

¹ Shara Marsita Mirdhamawati, "Peran Sanggar Seni Terhadap Perkembangan kesenian Pemalang di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang" *Jurnal Kesenian*, (Pemalang : Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm.2.

² Eny Kusumastuti, "Peningkatan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Seni Musik Karawitan" *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2016), hlm.1.

yaitu karawitan tersebut, apabila ingin mengembangkan sebuah musik tradisional khususnya karawitan maka harus mempelajari terlebih dahulu cara memainkannya, sehingga dengan bisa memainkan karawitan dapat dikatakan telah melestarikan sekaligus mengembangkannya.³

Pada umumnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu disertai dengan perkembangan kebudayaan. Namun gejalanya cenderung muncul karena nilai-nilai seni budaya yang sudah mulai terabaikan. Salah satu usaha untuk menjaga kelestarian budaya adalah dengan jalan pengalihan nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi berikutnya melalui pendidikan seni karawitan.⁴ Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha untuk melestarikan budaya dalam kehidupan masyarakat untuk mempertahankan dan melaksanakan nilai-nilai budaya tersebut agar dapat dijadikan dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi.⁵ Upaya adalah serangkaian langkah atau cara yang ditempatkan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan. Sedangkan upaya mempertahankan adalah suatu langkah, cara untuk mempertahankan atau menjaga sesuatu supaya tetap utuh dan menjadi lebih baik. Upaya mempertahankan bisa juga diartikan pelestarian. Pelestarian juga dapat diartikan suatu proses atau teknik yang didasarkan pada kebutuhan individu itu sendiri. Melestarikan suatu kebudayaan pun dengan cara mendalami atau paling tidak mengetahui tentang budaya itu sendiri. Salah satu cara untuk mempertahankan nilai budaya

³ Dwi Tia Juwita, "Nilai-nilai pada seni karawitan di Desa Wana Lampung Timur", *Jurnal Sendra Karawitan*, (Semarang: UNS, 2017), hlm.2.

⁴ Eny Kusumastuti, "Pendidikan Seni Musik Karawitan di SDN Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya", *Jurnal Seni Karawitan*, (Semarang: UNNES, 2015), hlm.3.

⁵ Menurut KBBI Edisi III Tahun 2003.

adalah dengan mengembangkan seni budaya tersebut. Tujuannya adalah untuk menguatkan nilai-nilai budayan.⁶

Sekolah Dasar Negeri 01 Gandarum merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melestarikan budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SDN 01 Gandarum adalah ekstrakurikuler seni karawitan. Kegiatan ini dijadikan sebagai media guru dalam melestarikan budaya lokal pada anak yang mengikuti ekstrakurikuler seni karawitan. Kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 12.00-14.00 WIB dan diikuti oleh kelas 5. Dengan pelati yang bernama Ibu Sarmi, S.Pd.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik akan melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Lokal Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka selanjutnya peneliti mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

⁶ Nainul Khutniah, “Upaya Mempertahankan Karawitan Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara” *Jurnal Sendru tasik*, (Semarang Universitas Negeri Semarang 2017), hlm.11.

⁷ Siti Mariani, Kepala Sekolah SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Gandarum, 8 Januari 2024.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Untuk menjelaskan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari peneliti ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan khususnya tentang pelestarian budaya lokal melalui ekstrakurikuler seni karawitan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan terus melestarikan budaya lokal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk memberikan gagasan atau ide baru terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk meningkatkan pelestarian budaya lokal melalui ekstrakurikuler seni karawitan menjadi lebih baik.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan seluruh peserta didik dapat tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan sebagai bukti mencintai budaya warisan Indonesia, melestarikan seni karawitan, merawat dan menjaga seni karawitan sebagai warisan Indonesia dan mengembangkan seni karawitan sebagai warisan budaya Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari tempat penelitian. Penelitian lapangan melibatkan pengamatan terhadap keadaan langsung tanpa mengubah atau memanipulasi lingkungan atau situasi yang akan diteliti.⁸ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian yaitu SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini digunakan untuk menggali data yang ada secara mendalam tentang upaya yang dilakukan sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

⁸ Carles Boix Susan C Stokes, *Penelitian Lapangan: Handbook Perbandingan Politik*, Terj. Ahmad Asnawi (Jakarta: Nusamedia, 2021), hlm. 30.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial. Pendekatan ini melibatkan pembuatan gambaran yang mendalam dan kompleks, diungkapkan dalam bentuk kata-kata. Hasil penelitian kualitatif didasarkan pada pandangan rinci yang diperoleh dari sumber informan, dan penelitian dilakukan dalam konteks setting alamiah.⁹ Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. SDN 01 Gandarum merupakan salah satu SDN yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan hingga saat ini masih berjalan.

b. Waktu Penelitian

Melaksanakan penelitian selama 6 hari yaitu terhitung mulai tanggal 8 Januari – 13 Januari 2024.

3. Sumber Data

Dari jenis dan pendekatan penelitian yang dirancang, maka peneliti juga membutuhkan sumber data. Adapun sumber data yang dibutuhkan ada 2 jenis, yaitu:

a. Data Primer

⁹ Muhammad Rijal Fadil, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif Humanika, *Kajian Imiah Juranl Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1. 2022, hlm. 35.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.¹⁰ Data primer dalam penelitian ini didapat oleh peneliti langsung dari narasumber informan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, dan Pelatih Ekstrakurikuler Karawitan untuk mencari informasi tentang upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan mencari informasi terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data yang peneliti terima secara tidak langsung atau bukan berasal pada saat proses penelitian, seperti, buku bacaan, jurnal atau skripsi yang relevan dan arsip-arsip atau data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian.¹¹

Data sekunder data yang mendukung untuk mencari informasi terkait upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

¹⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 147.

¹¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ...*hlm. 148-149.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung kondisi di lapangan dengan mencatat secara terstruktur terhadap sebuah objek yang menjadi bahan penelitian.¹² Dalam proses pengamatan ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung mengenai bagaimana upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dari segi tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan mencari informasi terkait faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan.

b. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tanya jawab dengan sumber data utama yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dibahas.¹³ Peneliti menyusun rancangan daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara kepada Kepala Sekolah dan Pelatih Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dengan pertanyaan seputar upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler karawitan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan mencari

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2020), hlm. 32.

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...* hlm. 34.

informasi terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber bukan dari manusia, yaitu berupa jurnal, catatan, buku, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga memerlukan dokumentasi berupa gambar untuk memperkuat proses penelitiannya untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memang terjadi secara alamiah.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti perlukan dalam memperoleh data yang mendukung penelitian adalah profil, visi dan misi, struktur organisasi, daftar pendidik dan tenaga kependidikan, daftar siswa, sarana dan prasarana sekolah serta dokumen-dokumen dari segi tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan mencari informasi terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan mengelompokkan dan menyusun data secara terstruktur untuk memverifikasi data untuk menjadi sebuah fenomena yang mempunyai arti secara akademis, sosial, dan ilmiah.¹⁵ Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah jenis teknik analisis data secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman, dimana Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

¹⁴ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm 161.

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 129-134.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk merangkum dan mengategorikan data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi lainnya sehingga mempermudah dalam menentukan tujuan penelitian yang lebih spesifik.¹⁷ Peneliti dalam tahap ini mereduksi data tentang upaya yang dilakukan sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan mencari informasi terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan serta cara mengatasi faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Kemudian diuraikan secara singkat, menjadi sebuah bagan yang menghubungkan antar kategori. Manfaatnya adalah untuk memberi gambaran secara sistematis dan mempermudah dalam merencanakan yang dilakukan selanjutnya berdasarkan

¹⁶ Miles dan Huberman, *Dasar Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2018), hlm.109.

¹⁷ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa : Pusaka Almaida, 2020), hlm. 118.

data-data yang didapatkan.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif naratif yang berbentuk uraian teks tentang upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan mencari informasi terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan data dalam bentuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu tentang bagaimana upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan mencari informasi terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan serta cara mengatasi faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.249.

¹⁹ Fajar Nurdiansyah & Henhen Siti Rogoyah, *Strategi Branding Bandung Giri Hana Golf Sebelum dan Saat PandemiCovid-19*, (Jakarta: PT Mutiara, 2020),hlm.162-164.

F. Sistematika Penelitian

Guna memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok rumusan masalah yang akan diuraikan, sehingga peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : Pendahuluan, Tinjauan pustaka, Data penelitian, Analisis data penelitian, Kesimpulan dan Saran.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdapat tiga sub bab mengenai masalah yang diteliti yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Adapun dalam deskripsi teori nantinya akan membahas mengenai upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab III Hasil Penelitian meliputi profil dari SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, data tentang upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan serta faktor pendukung dan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi analisis terhadap data dan fakta yang ditemukan dilapangan mengenai analisis upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan, analisis faktor pendukung dan penghambat dalam ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan. dan upaya mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan.

Bab V, bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran tentang upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, surat izin penelitian, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Upaya Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Lokal Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan: Pertama, *Culture Knowledge*, pelestarian melalui pengamatan alat-alat musik tradisional seni karawitan di ruang kesenian karawitan SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Dengan pengamatan dapat memberikan pengetahuan mengenai kesenian karawitan. Kedua, *Culture Experience* pelestarian melalui pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan. Ada 3 tahapan dalam pelaksanaan program ini yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.
 - a. Pada perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni karawitan pelatih SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan menyiapkan materi notasi yang telah dibuat untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih, merencanakan metode, dan media.
 - b. Pada pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni karawitan pelatih SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan dril dengan mengulangi praktik seni karawitan sesuai dengan materi yang diberikan sampai menghasilkan hasil yang maksimal. Sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan harapan.

Melalui pelaksanaan pembelajaran budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan merupakan sebagian dari pengalaman budaya. Hal ini karena melalui pelaksanaan ini siswa terlibat langsung dalam praktik seni budaya lokal seni karawitan, dengan mempelajari teknik memainkan alat musik dan menyanyikan *tembang-tembang* Jawa.

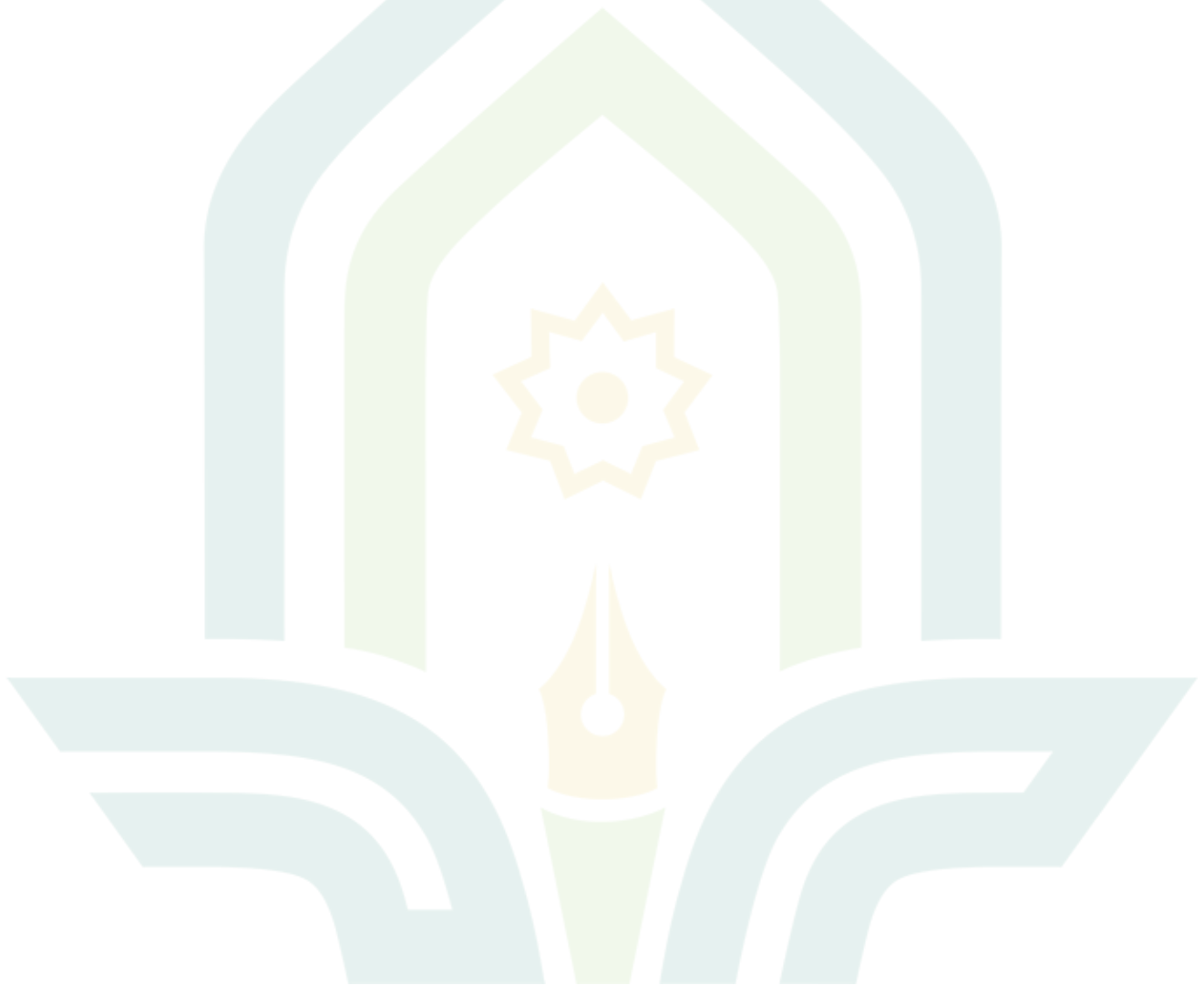
- c. Pada Evaluasi pembelajaran SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menggunakan tes dan praktik.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu, Faktor pendukungnya diantaranya adanya antusias dan semangat siswa, dukungan dari kepala sekolah, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya ada beberapa instrumen *gamelan* yang kurang baik dan beberapa siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran karawitan dan asik mengobrol dengan temanya saat kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dari hasil kesimpulan mengenai upaya sekolah dalam melestarikan budaya lokal pada siswa melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Kepada SDN 01 Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk lebih merawat sarana dan prasarana ekstrakurikuler agar menunjang ekstrakurikuler untuk lebih maju dan mengelola ekstrakurikuler dengan lebih baik agar dapat menghasilkan prestasi yang diharapkan.

2. Kepada pelatih seni karawitan di SDN 01 Gandarum Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan untuk menambah materi lagu yang diajarkan agar siswa lebih trampil dan tegas terhadap siswa yang lebih sering mengobrol pada saat pembelajaran ekstrakurikuler.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. (2020). "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Untuk Membentuk Perilaku Siswa di SDN Blimbing 3 Malang". *Skripsi*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim). 45.
- Aufar, I. (2020). *Pengertian Kebudayaan*. (Jakarta: Fakultas Teknik Industri Universitas Gunadharma).
- Dimiyati, & Mujdiono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ahmad, M. (2016). "Apresiasi Budaya Jawa Akan Membuka Semangat Nasionalisme Siswa Studi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 6 Tulungagung". *Jurnal Ilmu Sosial*, No.3, XIII. 67-68.
- Emzir. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Fadil, M. R. (2022). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif Humanika". *Kajian Imiah Juranl Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1. 35.
- Fatmawati, A. D. (2022). "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa". *Jurnal Basicedu*, Vol.6 No.3.4768 – 4775.
- Goal, N. T. (2023). *Teori dan Model Manajemen Pendidikan: Sebuah Kajian Fundamental*. (Jakarta Selatan DKI Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya).
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu).
- Hubermen, M. d. (2018). *Dasar Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications).
- Ibrahim, N. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. (Jakarta:: Mitra Abadi).

- Juwita, D. T. (2017). "Nilai-nilai pada seni karawitan di Desa Wana Lampung Timur". *Jurnal Sendra Karawitan*, (Semarang: UNS), 2.
- K, A. D. (2020). "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Jawa Untuk Menanamkan Nilai Cinta Budaya Pada Anak Di SD Antonius 01 Semarang". *Skripsi*, (Semarang : UNNES).1.
- Kamil, M., & yakhrani. (2022). "Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal". *Jurnal Cross border*, Vol. 5 (1).782-791.
- Khikmah, I. N. (2020). "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTS 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: STAIN PRESS).27.
- Khutniah, N. (2017). "Upaya Mempertahankan Karawitan Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara". *Jurnal Sendru tasik*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang).11.
- Kusumastuti, E. (2015). "Pendidikan Seni Musik Karawitan di SDN Erlangga Semarang Sebagai Proses Ahli budlaya". *Jurnal Seni Karawitan*, (Semarang: UNNES), 3.
- Kusumastuti, E. (2016). "Peningkatan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Seni Musik Karawitan". *Skripsi*, (Semarang: UNNES), 1.
- Lestarini, A. (2016). "Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Gita Laras di SD Negeri Betro Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto". *Jurnal Pendidikan Sendratisik*, Vol.4 No.1.7.
- Mirdhamawati, S. M. (2016). "Peran Sanggar Seni Terhadap Perkembangan kesenian Pemalang di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang". *Jurnal Kesenian*, 2.
- Mutria Farhaeni, S. E. (2023). *Etika lingkungan, manusia dan kebudayaan*. (Jakarta: Pustaka).

- Nasih, A. M., & Khalidah, L. N. (2019). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Nurdiansyah, F., & Rogoyah, H. S. (2020). *Strategi Branding Bandung Giri Hana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. (Jakarta: PT Mutiara).
- Nurjaman, B. A., & Kadar. (2017). *Manajemen Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Priyanti, W. (2021). "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di SMP N 1 Payakumbuh". *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, Vol.2 No. 2.71.
- Putri, N. R. (2020). "Implementasi Pembelajaran Karawitan di MI Nurul Huda Plosorejo Gondang Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019". *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020), hm.11.
- Putu Widyanto, (. K. (2020). "Implementasi Perencanaan Pembelajaran" (Palang Karaya: Satya Sastrahing:. *Jurnal Manajemen*, Vol.1 No.2.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. (Gowa: Pusaka Almaida).
- Setyaningrum, N. D. (2018). "Budaya Lokal Di Era Global". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, Vol.20 No2.102–112.
- Sidik, Y. P. (2019). "Strategi Pembelajaran Karawitan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 1 Bodeh Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang". *Jurnal seni musik*, Vol.8 No.2. 137.
- Sopiatin, P. (2019). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan*. (Cilegon: Galia Indonesia).
- Stokes, C. B. (2021). *Penelitian Lapangan: Handbook Perbandingan Politik*, Terj. Ahmad Asnawi. (Jakarta: Nusamedia).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodelogi Penelitian*. (Yogyakarta: PT Pustaka Baru).
- Sumarsam. (2021). *Karawitan dan Gamelan* . (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sumarsan. (2019). *Hayatan Gamelan Kedalam Lagu, teori dan perspektif*. (Surakarta: STSI Press).
- Supanggih. (2019). *Rahayu Bothekan Karawitan 1*. (Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Suratmi, N. (2016). *Multicultural: Karya Pelestarian Kearifan Lokal Kesenian Barongsai*. (Malang: Media Nusa Creative).
- Tamaranti, A. (2018). "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Instina Nasional Sjale". (*INS*) *E-Jurnal Sendratasik*, Vol.7 No. 1.7.
- Wibowo, A. (2018). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Beperadaban* . (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Wicaksono, S. B., & Handyaningrum, W. (2021). "Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Banyuwangi Di SD Negeri Kepatihan Banyuwangi". *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol.10 No.1. 93-108.
- Widodo, A. d. (2020 Vol. 8 No.2, hlm. 257–264.). "Upaya Pelestarian Permainan Tradisional melalui Kegiatan Kemah Bakti, Pengabdian Kemasyaraktan di Desa Purwokerto". *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarat*, Vol. 8 No.2. 257–264.
- Widyasari. (2018). *Perencanaan Pembelajaran*. (Jawa Timur: : WADE Group).
- Wiyani, N. A. (2020). *Konsep, Praktik dan Strategy Membumikan Pendidikan Karakter SD*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Roshida Shofa Khoiriyah
Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 06 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Ds. Kebonagung RT 03 RW 03
Kec. Kajen
No.Telepon : 085865654513
Email : roshidasofakhoiriyah@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm Rosyadi
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Supariyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Ds. Kebonagung RT.03 RW.03
Kec. Kajen

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Ibnulkhaldun Kedungwuni
2. SDN 01 Keboangung
3. SMP N 01 Kajen
4. SMA N 01 Bojong

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 14 Maret 2024
Yang membuat

Penulis